



## **PENTINGNYA SOSIALISASI DALAM MENINGKATKAN AWARENESS PERLINDUNGAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN KEPADA MASYARAKAT DI SURABAYA**

**Aurizka Fadia Siwi<sup>1\*</sup>, Supriyono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*E-mail: [20012010181@student.upnjatim.ac.id](mailto:20012010181@student.upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAK**

Jaminan sosial ketenagakerjaan ialah program pemerintah yang memiliki tujuan untuk memberikan perlindungan sosial supaya setiap tenaga kerja dapat terlindungi dari berbagai risiko kecelakaan kerja dan sebagainya. Bentuk pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan guna memperluas pemahaman dan mengedukasi kepada masyarakat bahwa perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan dari BPJS Ketenagakerjaan merupakan hal yang sangat penting. Metode pengumpulan informasi pada penelitian ini menggunakan hasil observasi alami secara langsung. Dan juga beberapa metode, di antaranya: metode penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab. Dengan diadakannya proyek sosialisasi dan edukasi dalam meningkatkan awareness perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada masyarakat yang ada di Surabaya Timur, mahasiswa menemukan beberapa masyarakat langsung peduli dengan dirinya sendiri untuk terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan di luar kendali saat sedang bekerja.

**Kata kunci:** Jaminan social; ketenagakerjaan; sosialisasi

## **THE IMPORTANCE OF SOCIALIZATION IN INCREASING AWARENESS OF EMPLOYMENT SOCIAL SECURITY PROTECTION TO SURABAYA SOCIETY**

### **ABSTRACT**

Employment social security is a government program that has the aim of providing social protection, so every worker can be protected from various risks of work accidents. This kind of community service has the objective of broadening understanding and educating the public that employment social security protection from BPJS Ketenagakerjaan is very important. The method of collecting information in this study uses the results of direct natural observation. And also several methods: counseling, discussion, and questions and answers. By holding socialization and education projects to increase awareness of employment social security protection for people in East Surabaya, students found that some people directly care about themselves to avoid unwanted and out-of-control things while working.

**Kata kunci:** Social security; employment; socialization

### **PENDAHULUAN**

Jaminan sosial berperan penting guna melindungi stabilitas perekonomian dan sosial untuk negara. Dengan memfasilitasi perlindungan serta keamanan ekonomi untuk para masyarakat, jaminan sosial berperan untuk meminimalisir kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup, serta menghasilkan perekonomian yang tahan banting untuk masyarakat secara umum. Dengan program jaminan sosial, masyarakat akan mendapatkan keamanan guna menghadapi hal-hal atau situasi yang tidak diinginkan serta memastikan kesejahteraan masyarakat.

Jaminan sosial ketenagakerjaan merupakan program dari pemerintah atau negara yang memiliki tujuan untuk memberikan perlindungan sosial supaya setiap tenaga kerja dapat terlindungi dari berbagai risiko kecelakaan kerja dan sebagainya. dan kesejahteraan sosial bagi seluruh tenaga kerja yang ada di Indonesia. Jaminan sosial dibutuhkan jika adanya kejadian yang tidak diinginkan di mana hal tersebut bisa menyebabkan berkurangnya bahkan hilangnya pemasukan seseorang, bisa disebabkan oleh masuknya ke usia lanjut atau pensiun, ataupun disebabkan oleh terjadinya kendala dalam kesehatan, kecacatan, hilangnya pekerjaan, dan lain-lain (Andika, 2017).

Tidak meluasnya pengetahuan yang didapat oleh masyarakat menjadi alasan utama dari minimnya pengetahuan yang dihadapi oleh calon peserta BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, beberapa



masyarakat yang sudah menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan pun sering ditemui bahwa mereka masih bingung akan beberapa manfaat yang akan mereka dapat saat terdaftar menjadi peserta. Dan juga tata cara klaim ataupun proses pembayaran iuran dan sebagainya yang masih belum dipahami para peserta.

BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang dibentuk oleh pemerintah guna menyelenggarakan perlindungan jaminan sosial bagi seluruh tenaga kerja yang ada di Indonesia. Para tenaga kerja tersebut bisa berasal dari pekerja formal, informal, jasa konstruksi, dan sebagainya. BPJS Ketenagakerjaan mengimplementasikan jaminan sosial tersebut dengan lima program, di antaranya: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Sosialisasi berperan penting untuk menciptakan kepribadian dan identitas perseorangan, dan memengaruhi bagaimana cara mereka berhubungan dengan pribadi lain dalam masyarakat. Salah satu bentuk pemasaran ialah promosi yang diberikan lewat sosialisasi. Hal ini merupakan kegiatan yang menggunakan strategi komunikasi guna memengaruhi para konsumen serta membuat mereka untuk tertarik dengan program BPJS Ketenagakerjaan yang disediakan. Pemasaran dengan bentuk sosialisasi dan promosi pun perlu menciptakan keterikatan jangka panjang dengan peserta melalui pelayanan dan pengalaman yang baik.

Pada kesempatan kali ini, BPJS Ketenagakerjaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai universitas yang ada di Indonesia untuk melaksanakan proyek sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan pada program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Maksud dan tujuan dari adanya proyek sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan ini adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman tentang pentingnya perlindungan jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan kepada para tenaga kerja. Dengan begitu pun terdapat juga pembelajaran mengenai pemasaran atau mencari akuisisi kepesertaan baru.

## **METODE**

Pada bagian ini akan dijelaskan bahwa jenis metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan menggunakan berbagai metode. Metode pengumpulan informasi pada penelitian ini menggunakan hasil observasi alami secara langsung. Populasi pada penelitian ini merupakan masyarakat yang ada di Surabaya Timur. Lebih tepatnya lagi adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Medokan Ayu, Kelurahan Wonorejo, dan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Dan juga beberapa metode, di antaranya: metode penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab. Metode penyuluhan dilaksanakan dengan memaparkan materi tentang program BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi manfaat program, tata cara klaim, dan pembayaran iuran. Disalurkan secara lisan untuk menginformasikan materi tersebut kepada masyarakat secara jelas. Selanjutnya ialah metode diskusi. Pada metode ini, masyarakat terlibat dalam materi yang telah disampaikan. Di mana mahasiswa melakukan interaksi secara langsung secara dua arah dengan masyarakat. Metode terakhir adalah tanya jawab. Sesi ini berisi tentang masyarakat yang menanyakan semua kebingungan yang mereka pikirkan tentang program BPJS Ketenagakerjaan. Dari metode ini, mahasiswa menjadi paham akan kendala apa saja yang dialami oleh masyarakat tentang perlindungan jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan.

Kegiatan pada Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di BPJS Ketenagakerjaan ini diawali dengan berbagai tahapan, di antaranya:

1. Microcredential

Sebelum memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, sudah seharusnya mahasiswa memahami materi apa yang akan disampaikan. Dengan adanya kelas Microcredential ini, mahasiswa diberi pembekalan dan pelatihan dahulu sebelum melakukan sosialisasi mengenai program BPJS Ketenagakerjaan.

2. Simulasi Sosialisasi

Setelah mahasiswa mendapatkan beberapa materi penting dari BPJS Ketenagakerjaan di kelas Microcredential, mahasiswa diberi wadah untuk melatih dan mengasah kemampuan berbicara dan menyampaikan maksud dan tujuannya di hadapan banyak orang. Dengan begitu, mahasiswa mendapatkan penilaian dan evaluasi dari hasil simulasi sosialisasi sebelum terjun langsung kepada masyarakat.

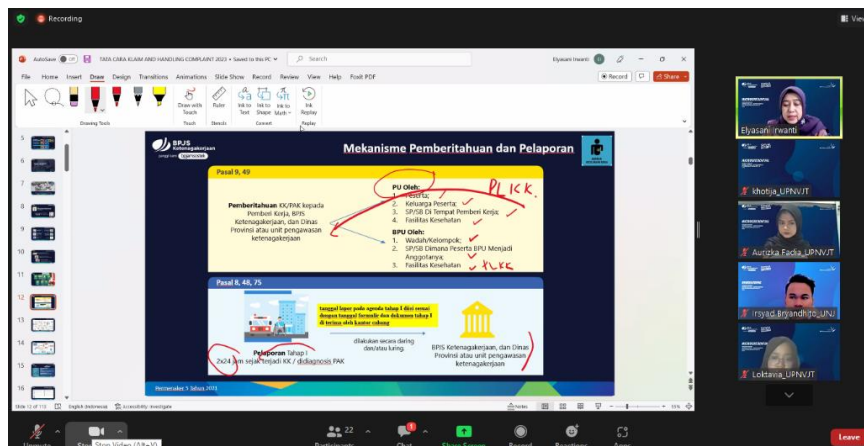
3. Berkoordinasi dengan Pihak Eksternal  
Sebelum melakukan sosialisasi, tentunya mahasiswa harus menjalin hubungan baik dengan pihak eksternal atau target audiens. Mahasiswa berkoordinasi dengan pihak tersebut guna menyampaikan maksud dan tujuan dari keberlangsungan sosialisasi tersebut.
4. Sosialisasi kepada Masyarakat  
Pada tahap ini, mahasiswa sudah terjun langsung ke hadapan masyarakat untuk mengedukasi dan melakukan sosialisasi tentang program BPJS Ketenagakerjaan. Maksud dan tujuannya adalah untuk memberi pemahaman lebih mengenai pentingnya perlindungan jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan untuk para masyarakat di Surabaya yang sedang bekerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan proyek sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan dari mahasiswa Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) ini berdasarkan dari tahapan pada metode yang telah dilakukan, yaitu:

### 1. Microcredential

Mahasiswa mendapatkan beberapa materi dari BPJS Ketenagakerjaan, di antaranya: Filosofi, Sejarah, dan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, Dasar Pengelolaan Dana Jamsostek dan Penyelenggaraan Syariah di BPJS Ketenagakerjaan, Tata Cara Klaim, *Handling Complaint*, dan Kanal-Kanal Kepesertaan dan Pelayanan, *Powerful Presentation*, Komunikasi Efektif, dan Komunikasi Lintas Generasi. Materi-materi tersebut disampaikan oleh orang-orang profesional dari BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, sebelum dan setelah mengikuti kelas *Microcredential* ini, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan pre-test dan post-test.



Gambar 1. Kelas *Microcredential*

### 2. Simulasi Sosialisasi

Simulasi sosialisasi di sini, mahasiswa menjelaskan materi program BPJS Ketenagakerjaan menggunakan *power point* yang ditampilkan di proyektor. Mahasiswa melakukan simulasi sosialisasi ini di hadapan mentor dari BPJS Ketenagakerjaan dan beberapa audiens. Setelah berlatih dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dari kelas *Microcredential* itu, mahasiswa diberi penilaian dan evaluasi dari mentor dari BPJS Ketenagakerjaan dan beberapa audiens tersebut.

### 3. Berkoordinasi dengan Pihak Eksternal

Mahasiswa menjalin hubungan baik dan melakukan koordinasi kepada beberapa pihak eksternal untuk keberlangsungan proyek sosialisasi. Di antaranya ialah rekan yang sedang melaksanakan KKN tematik di beberapa Kelurahan yang ada di Surabaya, Ibu Lurah Kelurahan Wonorejo, Ibu sekretaris Kelurahan Medokan Ayu, jajaran dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur, Koordinator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. Pada koordinasi tersebut, mahasiswa menyampaikan maksud dan tujuan dari diadakannya sosialisasi ini kepada target audiens.

### 4. Sosialisasi kepada Masyarakat

Pada tahapan ini, mahasiswa sudah mulai terjun langsung untuk melaksanakan sosialisasi dan memberikan edukasi kepada para masyarakat mengenai pentingnya perlindungan jaminan sosial

ketenagakerjaan dari BPJS Ketenagakerjaan. Mahasiswa telah melaksanakan proyek sosialisasi ini di hadapan para pelaku UMKM di Kelurahan Medokan Ayu, Kelurahan Wonorejo, dan para mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

Di sini mahasiswa menemukan beberapa alasan yang membuat masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui dan menyadari betapa pentingnya perlindungan jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan. Masyarakat masih belum mengetahui apa saja manfaat yang akan didapat dari terdaftarinya mereka pada BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, kurangnya edukasi yang didapat membuat mereka ragu bahkan acuh dengan pentingnya program BPJS Ketenagakerjaan ini.



**Gambar 2.** Sosialisasi dan Edukasi Program BPJS Ketenagakerjaan

Dengan diadakannya proyek sosialisasi dan edukasi dalam meningkatkan *awareness* perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada masyarakat, mahasiswa menemukan beberapa masyarakat atau pelaku UMKM yang langsung *aware* atau peduli dengan dirinya sendiri untuk terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan di luar kendali saat sedang bekerja. Terbukti dari hasil proyek sosialisasi ini, terdapat beberapa masyarakat yang tertarik dan mendaftarkan dirinya menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.



**Gambar 3.** Melayani Masyarakat yang Ingin Mendaftar BPJS Ketenagakerjaan

## SIMPULAN

Jaminan sosial khususnya dari ketenagakerjaan, pada faktanya belum maksimal dalam menjangkau keseluruhan masyarakat. Terbukti dari proyek sosialisasi yang dijalani masih ditemukan beberapa masyarakat yang bingung dan belum memahami pentingnya BPJS Ketenagakerjaan. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan dari BPJS Ketenagakerjaan, masyarakat Surabaya menjadi paham akan pentingnya program BPJS Ketenagakerjaan untuk diri mereka sendiri dan para tenaga kerja lainnya. Dari segi proses pemasaran, dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi target akuisisi kepesertaan baru akan bertambah karena mereka sudah peduli dan berpengetahuan luas mengenai program BPJS Ketenagakerjaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Z., Laksmiarti, T., Effendi, D. (2018). Pemilihan Metode Sosialisasi sebagai Upaya Peningkatan Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Mandiri. *Media Litbangkes*, Vol. 28 No. 1, Maret; 33-38. DOI: 10.22435/mpk.v28i1.7373.33-38.
- Cicuh, L., Hayati, A., Ardh, M. (2022). Kepesertaan Pekerja Informal dalam Jaminan Sosial. *Sosio Informa* Vol. 8 No. 02, Mei – Agustus. *Kesejahteraan Sosial*; 202-213.
- Firmansyah, Anang. 2020. *Komunikasi Pemasaran*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Purwanti, S., Diaty, R., Laily, R. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Layanan Digital Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan di Puskesmas Banjarmasin Indah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1 No. 1 Edisi November; 24-29.
- Sudarsono, Heri. 2020. *Buku Ajar: Manajemen Pemasaran*. Jember. CV. Pustaka Abadi.